J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Analisis Strategi Perbandingan Antara Direct Shipment Dengan Warehouse Terhadap Efisiensi Pengiriman Pada Produk Jus Kode

Nurah Nabila, Nathan Fabian Abiyasa, Irnawati, Heni Oktaviani, Chika Tri Amanda, Sanitianing Anggraini
Management Agribusiness, Sekolah Vokasi IPB University
E-mail : nurahnabila@apps.ipb.ac.id, Nathanfabian@apps.ipb.ac.id, jkt09irnawati@apps.ipb.ac.id, heni_0ctheni@apps.ipb.ac.id, chikatri_amanda@apps.ipb.ac.id, sanitianing@gmail.com

Article History:
Received: 10 November 2024
Revised: 03 Desember 2024
Accepted: 06 Desember 2024

Keywords: *Pengiriman langsung, Pusat distribusi, Efisiensi operasional.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara strategi pengiriman langsung yang dikenal dengan direct shipment dan warehouse dalam konteks mengetahui mana yang lebih efisiensi terhadap pengiriman produk pada PT Jus Kode, baik dari segi waktu, transportasi, maupun biaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan fokus pada perusahaan di industri makanan dan minuman, terutama pada PT Jus Kode yang terletak pada, Kota Bogor. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mengenai strategi pengiriman yang lebih efisien, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasional dan kepuasan dari aspek manapun pada PT Jus Kode.*

PENDAHULUAN

Perusahaan tentunya akan terus berusaha lebih keras dalam merencanakan dan melakukan kegiatan operasinya yang bertujuan untuk tercapainya kegiatan operasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan perusahaan tersebut. Maka dari itu, sistem distribusi menjadi penting bagi perusahaan karena menyangkut pengantaran barang dari perusahaan hingga bisa sampai kepada konsumen akhir.

Pada perusahaan PT Jus Kode yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman ini tentunya mereka memiliki kegiatan operasi pada sistem distribusi nya, maupun dalam segi internal hingga eksternal seperti konsumen akhir. Seperti adanya direct shipment yang merupakan strategi dengan pelayanan point-to-point, sehingga pabrik atau produsen utama yang langsung mengirimkan barang ke retail.

Adanya sistem kegiatan yang lain seperti warehouse yang merupakan pergudangan, berfungsi untuk menyimpan barang produksi atau hasil produksi dalam jumlah dan rentang waktu tertentu yang kemudian didistribusikan ke lokasi yang dituju berdasarkan permintaan dan pesanan dari konsumen maupun toko. Perusahaan yang berkaitan dengan logistik mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dari mitra strategis, dalam mendistribusikan produk dan memenuhi kebutuhan pengadaan lainnya.

Saat ini, sistem yang dilakukan dalam distribusi tidak lagi hanya terbatas pada transportasi dan kegiatan pergudangan. Mereka telah berkembang lebih jauh untuk mencakup berbagai proses,

seperti distribusi, pengadaan barang, manajemen persediaan, pengemasan, hingga pemesanan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran logistik dalam distribusi suatu produk, yang semakin kompleks dan beragam. Itu lah yang membuat sistem ini harus digunakan oleh perusahaan, terutama pada PT Jus Kode ini karena termasuk kedalam perusahaan yang terus berkembang setiap waktunya, dan harus menemukan mana sistem distribusi yang lebih efisien.

Lokasi Outlet PT Jus Kode Yang Berkembang

No.	Daerah	Jumlah Outlet	Jumlah Tenaga Kerja
1	Tangerang	9	116
2	Jakarta	5	64
3	Bogor	3	47

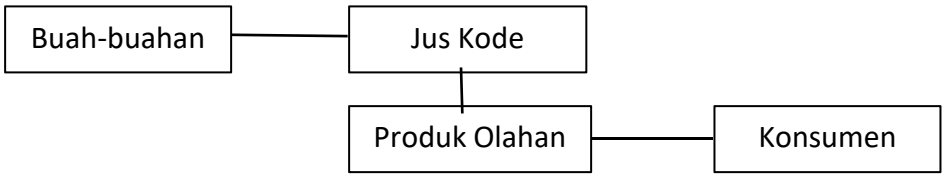
(Sumber : Wawancara langsung)

Pertumbuhan perusahaan ini yang membuktikan PT Jus Kode dapat semakin berkembang dan harus terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai aktivitas operasional mereka. Efektivitas dapat diukur dari kemampuan mencapai tingkat layanan distribusi yang diharapkan dalam proses distribusi, sementara efisiensi berkaitan dengan pengurangan biaya dalam berbagai proses logistik yang dilakukan. Kedua aspek ini menjadi sangat penting, karena mereka berfungsi sebagai kunci sukses bagi perusahaan-perusahaan yang mengandalkan logistik. Dengan memenuhi kedua kriteria ini, diharapkan perusahaan dapat menjalankan operasional yang lebih optimal, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan daya saing di pasar.

Ini dibuktikan dari kutipan Zaroni yang menjelaskan terkait efisiensi sistem dalam logistik. Esensi layanan logistik terletak pada kemampuan untuk memberikan solusi bagi pelanggan, yang mencakup pengelolaan logistik dan efisiensi biaya. Solusi dalam pengelolaan logistik sangat penting karena dapat meningkatkan efektivitas operasional, menjamin tujuh aspek kunci: barang yang tepat, kuantitas yang sesuai, kualitas yang baik, harga yang kompetitif, biaya yang efisien, waktu yang tepat, dan penerima yang sesuai (Zaroni, 2017).

Kecepatan dan akurasi juga yang menjadi sangat penting dalam dunia logistik, terutama mengingat perputaran barang yang sangat cepat. Proses pengiriman barang sangat bergantung pada efektivitas metode logistik yang digunakan. Di masa depan, tuntutan dunia bisnis akan berfokus pada pengurangan biaya, tetapi tetap mempertahankan tingkat layanan yang tinggi, yang berorientasi pada kepuasan pelanggan (customer service based) (Kennedy, 2019).

Sistem Penjualan PT Jus Kode



(Sumber : Wawancara, diolah)

Dengan adanya perputaran barang yang cepat dalam PT Jus Kode, juga proses pengiriman barang seperti bahan baku utama yang menjadi kegiatan penting dalam perusahaan. Hal itu yang membuat PT Jus Kode sangat bergantung pada efektivitas metode logistik yang mereka gunakan.

Keunggulan dari PT Jus Kode juga tidak hanya dengan memiliki produk yang berkualitas saja, tidaklah cukup untuk dapat memperoleh permintaan dari konsumen apabila tidak disertai dengan penyebaran atau penyaluran produk yang dapat menjangkau konsumen secara luas. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan ini untuk memperhatikan distribusi produknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada perusahaan industri food and beverage, yang lebih tepatnya pada perusahaan yang bergerak pada pengolahan buah-buahan seperti tempat jus buah, yang fokus dalam memproduksi makanan juga minuman olahan dari buah-buahan lokal. Ditemukan lah PT Jus Kode yang sudah sangat berkembang dalam industri food and beverage, yang terfokus pada pengolahan buah lokal. Data primer diperoleh dari wawancara dengan manajer perusahaan yang juga memahami terkait bidang logistik., sementara data sekunder diambil dari laporan perusahaan dan penelitian terdahulu yang terkait dengan strategi distribusi.

Penelitian ini menganalisis variabel-variabel seperti waktu, biaya, transportasi, dan aktivitas terkait dengan pengiriman juga pergudangan, yang mengedepankan efisiensi terhadap kepuasan toko maupun konsumen terhadap produk PT Jus Kode. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis simulasi pendekatan model pada proses supply dan proses distribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat persaingan antar perusahaan yang semakin tinggi setiap waktunya, menjadikan perusahaan berusaha terus-menerus mencari cara untuk menjadi yang terdepan dalam produk maupun layanan di mata konsumen. Tidak hanya kualitas produk yang diperhatikan, tetapi juga cara pelayanan yang diberikan ke pelanggan juga perlu diperhatikan agar pelanggan merasa puas atas layanan yang diberikan terutama pada PT Jus Kode ini. Hal ini tentu saja akan membuat perusahaan berusaha lebih keras dalam merencanakan dan melakukan kegiatan operasinya untuk tercapainya kegiatan operasi dan sesuai dengan sasaran dan tujuan perusahaan tersebut. Sistem distribusi ini menjadi penting bagi perusahaan karena menyangkut pengantaran barang dari perusahaan maupun toko hingga ke konsumen akhir.

Jika dilihat dari segi manajemen dalam PT Jus Kode, yang sekarang menetapkan untuk menggunakan warehousing, dan itu semua dikelola oleh PT Jus Kode. Terkecuali dengan orang atau manajemen yang bekerjasama dengan cara beli putus, ini semua tidak akan terlibat dalam manajemen di PT Jus Kode. Karena itu hanya terhitung untuk membeli nama PT, untuk pengelolaan dan selebihnya itu tanggung jawab masing-masing dan dikelola sendiri. Jika semua cabang Kota Bogor ini, semua berada dalam naungan PT Jus Kode dan terkait langsung pada pemegang nya. Meskipun sekarang menerapkan sistem warehouse, tetapi PT juga pernah berada pada tahap penggunaan sistem Direct Shipment dalam kegiatan distribusi nya.

Adanya sistem *Direct Shipment* yang merupakan strategi dengan pelayanan point-to-point, sehingga pabrik atau PT akan langsung mengirimkan barang ke retail dan toko. Menggunakan direct shipping ini biasanya digunakan untuk jenis barang yang mudah rusak, barang dengan volume besar. Itu sama seperti jenis barang pada PT Jus Kode, yang salah satunya seperti buah-buahan pada produksi jus.

A. Strategi Distribusi Direct Shipment

Kelebihan pada sistem direct shipping ini antara lain Inventory dalam supply chain lebih

sedikit, penanganan dan kemungkinan kerusakan produk lebih kecil, waktu dari produksi sampai ke toko lebih cepat, lebih menguntungkan toko dan produktivitas, penjualan, pelayanan dan kepuasan lebih tinggi.

Kelemahan pada sistem direct shipping antara lain, seperti kemungkinan untuk menyebarkan resiko lebih sedikit, tidak ada safety stock jika ada permasalahan dengan supplier, biaya transportasi bisa jadi lebih tinggi, perusahaan seperti PT Jus Kode ini biasa mengeluarkan biaya lebih karena harus mengambil dan mengirimkan ke masing-masing toko.

Dalam *direct shipment,* armada pengiriman dari supplier buah-buahan (vendor) mengantarkan secara langsung tanpa menggunakan pusat-pusat distribusi atau pergudangan. Pendekatan ini dinilai masuk akal untuk mengurangi biaya yang berhubungan dengan pergudangan atau pusat-pusat perantara distribusi. Waktu yang berhubungan dengan pemrosesan pesanan juga bisa dikurangi ketika barang langsung dikirim ke toko-toko Jus Kode.

Biaya-biaya yang akan muncul ketika perusahaan ini memutuskan untuk menggunakan strategi *direct shipment* antara lain :

1. Biaya transportasi ke distributor dan konsumen akhir, yang termasuk dalam biaya ini meliputi biaya BBM (bahan bakar minyak), Mobil Box (GrandMax), gaji pegawai, dan sebagainya. Biaya-biaya ini besarnya tergantung jumlah barang bawaan, dan jumlah bahan bakar yang diperlukan, serta kapasitas kendaraan dan faktor-faktor lainnya.
2. Biaya tenaga kerja tambahan untuk ditempatkan di *packing plant*.

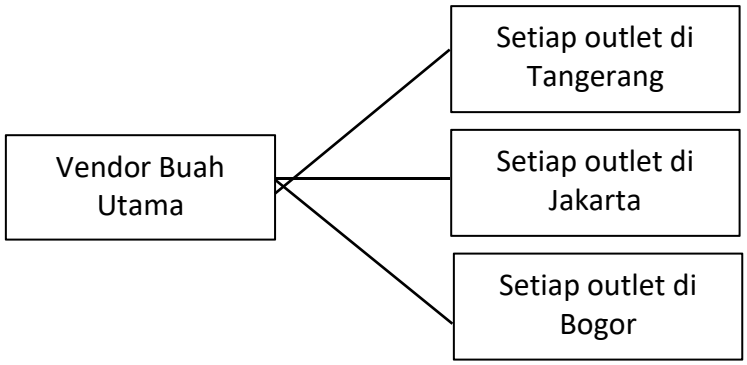
No.	Jenis Kendaraan	Supplier Utama Buah	Outlet Tujuan	Jumlah Outlet	Total Jarak Tempuh
1	Mobil Box GranMax	Tangerang (Serpong)	Tangerang	9	±10 km
2	Mobil Box GranMax	Tangerang (Serpong)	Jakarta	5	±40 km
3	Mobil Box GranMax	Tangerang (Serpong)	Bogor	3	±50 km

Perbandingan Jarak dalam Aktivitas Direct Shipment
(Sumber : Peneliti, diolah)

Bahan baku untuk produk seperti buah-buahan ini dikirim langsung dari supplier ke ritel tanpa melalui pusat distribusi. Dengan strategi ini, diperlukan kendaraan dalam jumlah yang banyak. Tidak terdapat penyimpanan persediaan pada *warehouse*, karena warehouse atau pusat distribusi tidak ada.

Strategi distribusi menggunakan *direct shipment* merupakan strategi dengan pelayanan *point-to-point* sehingga PT Jus Kode (Vendor Buah) langsung mengirimkan barang ke setiap cabang toko, berdasarkan permintaan order atau pesanan barang dari konsumen.

Apabila menggunakan strategi distribusi *direct shipment* maka barang langsung dikirimkan dari PT Jus Kode (vendor buah) di Tangerang, ke setiap outlet toko di Tangerang, Jakarta, dan Bogor. Berikut skema sistem distribusi menggunakan direct shipment dalam PT Jus Kode :



Skema Sistem Distribusi Direct Shipment di PT Jus Kode
(Sumber : Peneliti, diolah)

B. Strategi Distribusi Warehouse

Untuk warehouse pada PT Jus Kode yang memiliki satu gudang inti di satu tempat, yang terletak di Tangerang. Tidak hanya itu, mereka memiliki gudang di setiap toko nya. Tentu saja dengan lokasi warehouse dan cabang-cabang toko yang cukup jauh, PT Jus Kode harus memikirkan segala keefektifan pelaksanaan warehousing agar memiliki pengiriman yang efisien pada bahan baku mereka.

Warehouse utama dari PT Jus Kode sendiri terletak di Tangerang, lebih tepatnya di Serpong. Skema yang terjadi yaitu, dari kota Tangerang dilakukan pengiriman terhadap setiap outlet yang terikat langsung pada PT Jus Kode, dan berada dalam naungan perusahaan. Dikirim langsung menggunakan mobil khusus milik perusahaan, yaitu mobil box berupa GrandMax. Jumlah pengiriman buah akan disesuaikan setiap outlet dari kota yang berbeda. Seperti pada outlet daerah Bogor yang memiliki jadwal pengiriman yang bersamaan setiap 2 hari sekali, dan langsung dilakukan pengiriman dari warehouse utama di Tangerang, dan begitu pun dengan kota-kota lain nya.

Perbedaan jenis buah juga sangat berpengaruh terhadap jadwal pengiriman dalam aktivitas distribusi. Seperti buah dengan jenis berry yang menggunakan sistem frozen. Jadi jenis buah-buahan dalam bahan baku PT Jus Kode ini terbagi menjadi dua, yaitu ada yang jenis fresh dan jenis frozen. Jika jika jenis frozen ini menggunakan pihak ke-3 sehingga ada nya perbedaan dalam pengiriman, yaitu diluar jadwal region.

Jenis Buah Pada Pengiriman Bahan Baku PT Jus Kode

No.	Jenis Buah	Waktu Per-Pengiriman	Jumlah
1	Buah Fresh	2 Hari	35 kg
2	Buah Berry	1 Minggu	125 kg

(Sumber : Wawancara, diolah)

Dapat dilihat dari data diatas jika pengiriman buah jenis berry, seperti buah strawberry yang bisa mencapai hingga 500 kg per-bulan, dan buah fresh seperti mangga bisa mencapai 420 kg per-bulan. Jenis buah berry dilakukan pengiriman selama 1 minggu sekali, karena buah berry

akan disimpan dalam frozen setelah dilakukan nya pengiriman. Jenis Buah fresh dilakukan pengiriman 2 hari sekali, karena jenis buah yang mudah rusak. Hal itulah yang membuat pengiriman bahan baku pada PT Jus Kode terus berjalan mulus setiap kali nya, dan pada setiap kegiatan itu pasti ada bagian pengurus nya masing-masing.

PT Jus Kode yang terus menggunakan buah buahan unggul lokal dari kota Tangerang sebagai bahan baku tetap mereka, karena itu juga didirikan warehouse utama di Tangerang, dan cabang terbanyak juga berada di Tangerang. Bahan baku buah dari perusahaan ini memiliki vendor tersendiri, yang sudah deal untuk sedia di setiap saat. Pemasok terbesar yaitu berada pada pengelola buah Tangerang, dan berlanjut degan penyimpanan di Warehouse utama. Lebih tepatnya sebagian besar jenis buah-buahan berasal dari pasar anyer, yang memiliki buah-bahan dengan kualitas *Grade A*. Buah akan terus diterima sesuai dengan region yang sama.

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan warehouse disini memiliki akurasi pergerakan barang dan menghitung rentang waktu barang disimpan. Dibutuhkan kontrol aktivitas pergerakan barang dan dokumen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan.

Akan tetapi, PT Jus Kode telah dipercaya oleh para konsumennya hal ini dapat dilihat dari perusahaan ini yang sudah memiliki banyak cabang, yang khususnya di wilayah JABODETABEK. PT Jus Kode sejauh ini masih memfokuskan dan memperluas daerah pemasarannya. Keunggulan dari PT Jus Kode juga tidak hanya dengan memiliki produk yang berkualitas saja, karena itu tidaklah cukup untuk dapat memperoleh permintaan dari konsumen apabila tidak disertai dengan penyebaran atau penyaluran produk yang dapat menjangkau konsumen secara luas. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan ini untuk memperhatikan distribusi produknya. Tentu saja dengan lokasi warehouse dan cabang-cabang toko yang cukup jauh, PT Jus Kode harus memikirkan segala keefektifan pelaksanaan warehousing agar memiliki pengiriman yang efisien pada bahan baku mereka.

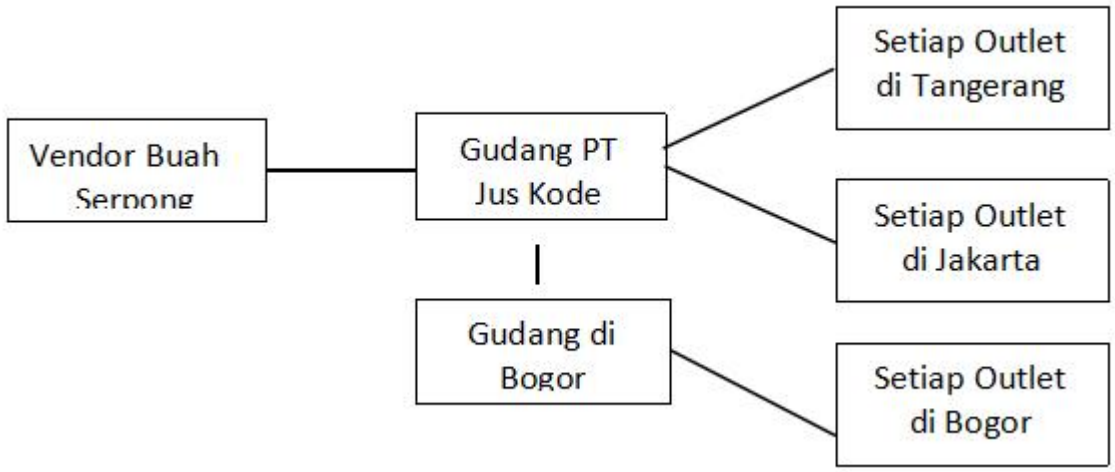
Biaya-biaya yang akan muncul ketika PT Jus Kode menggunakan strategi *warehousing,* yaitu :

1. Biaya transportasi dari *warehouse* ke konsumen akhir atau ke perantara distribusi lainnya. Adapun yang termasuk dalam biaya ini meliputi biaya BBM (bahan bakar minyak), gaji pegawai, dan sebagainya. Biaya transportasi tergantung pada kegiatan operasional seperti biaya bahan bakar, dan biaya gaji untuk pengemudi.
2. Biaya simpan di gudang. Barang yang disimpan memerlukan tempat penyimpanan sehingga timbul biaya gudang. Bila gudang dan peralatannya disewa maka biaya gudangnya merupakan biaya sewa sedangkan bila perusahaan mempunyai gudang sendiri maka biaya gudang merupakan biaya depresiasi. PT Jus Kode termasuk kedalam gudang kepemilikan sendiri.
3. *Handling Cost.* Adapun yang termasuk dalam biaya ini meliputi biaya yang dikeluarkan untuk menangani pesanan yang masuk, pengecekan stok, dan konfirmasi pesanan.
4. *Unloading/loading cost.* Adapun yang dikeluarkan dalam biaya ini meliputi biaya yang dikeluarkan untuk mengangkut muatan ke mobil box pengiriman dan biaya untuk menurunkan bahan baku di tempat tujuan.

Warehousing didefinisikan sebagai pergudangan yang berfungsi untuk menyimpan barang untuk produksi atau hasil produksi dari PT Jus Kode dalam jumlah dan rentang waktu tertentu, yang kemudian didistribusikan ke lokasi yang dituju berdasarkan permintaan dan pesanan dari konsumen.

Biaya yang akan timbul apabila PT Jus Kode menggunakan strategi distribusi *warehousing*, yakni biaya transportasi dari warehouse perantara distribusi lainnya, biaya

penyimpanan di gudang, *Handling cost*, dan *Unloading/loading cost*. Untuk dapat mewujudkan sistem distribusi *warehousing* maka terdapat skema sistem distribusi dari PT Jus Kode dalam menggunakan strategi *warehousing,* sebagai berikut :



Skema Sistem Distribusi Warehouse di PT Jus Kode
(Sumber: Peneliti, diolah)

KESIMPULAN

Dalam setiap strategi tentunya memiliki kelebihan juga kelemahan nya di setiap aktivitasnya. Dengan strategi direct shipment, produk buah akan dikirim langsung dari supplier ke ritel juga outlet dari setiap cabang Jus Kode, untuk dijadikan produk minuman dan tanpa melalui pusat distribusi. Sehingga waktu dan efektifitas nya mudah terganggu dan kurang kondusif, karena jarak setiap cabang, biaya, juga akan lebih membutuhkan banyak tenaga transportasi dalam pengiriman. Dikarenakan diperlukan kendaraan dalam jumlah yang banyak ini membuat lebih banyak resiko, karena tidak terdapat penyimpanan persediaan pada warehouse, karena warehouse atau pusat distribusi tidak ada, jadi tidak bisa dilakukan secara bersamaan guna keefektifan pada setiap cabang Jus Kode.

Sedangkan dalam kegiatan Warehousing, pada strategi ini meskipun dibilang strategi yang klasik dimana warehouse menyediakan stok utama, hal ini yang menyebabkan barang yang akan selalu tersedia sesuai permintaan setiap cabang. Warehousing dapat didefinisikan sebagai bagian logistik yang mengatur masalah penyimpanan produk pada produksi, konsumsi dan diantara produksi dan konsumsi, yang maka dari itu ini sangat efektif untuk ketersediaan buah-buahan untuk perusahaan Jus Kode, yang akan selalu tersedia karena dilakukan pengiriman bersamaan yang sudah terjadwal oleh tenaga logistik pada perusahaan.

Aktivitas warehousing juga menyediakan informasi bagi pihak manajemen tentang status, kondisi, dan disposisi item produk yang disimpan. Dalam pelaksanaannya warehouse memiliki istilah yang lebih umum dibandingkan dengan strategi lainnya dan lebih efisien pelaksanaan nya. Warehousing ini juga yang sampai sekarang digunakan oleh PT Jus Kode. Maka dari itu dapat dikatakan sistem distribusi warehouse ini merupakan sistem yang kondusif dan efisien untuk terus digunakan oleh PT Jus Kode.

BIBLIOGRAFI

https://juskode.id/ di unduh tanggal 23 Oktober 2024

https://pergikuliner.com/restaurants/tangerang/jus-kode-gading-serpong di unduh tanggal 28 Oktober 2024

https://juskode.bogor.id/ di unduh tanggal 26 Oktober 2024

Chen, L.M.A, and Simchi-Levi, D., 1998, *Probabilistics Analyses and Algorithms for Threelevel Distribution systems, Management Science,* 44 (11) : 1562-1576

Chopra, S. and Meindl, P., 2001, *Supply Chain Management : Strategy, Planning and Operation*, New Jersey, Upper Saddle River

Christopher, Martin.,1998. *Logistics and Supply Chain Management:* 2th *edition: Strategies for Supply Chain Management*, Pretice Hall.

Ghiani, G., Laporte, G., Musmanno, R., 2004, *Introduction to Logistics Systems Planning and Control*, John Wiley & Sons

Kotler, Philip, 1997, *Marketing Management,* Prientice Hall, New Jersey Lambert, D.M and Stock, J.R., 2001. Strategic Logistics Management: 4th edition. New York:Irwin McGraw-Hill

Lee, Y.H., Jung, J.W., Lee, K.M., 2006, *Vehicle Routing scheduling in the supply chain, Computer & Industrial Engineering*, 51 (1) 247-256

Lubis, Arlina Nurbaity, 2004, *Peranan Saluran Distribusi dalam Pemasaran Produk dan Jasa,* FE Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Utara, e-USU

http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe-ns-sl-2005-25401046-6701-pergudangan-chapter2.pdf di unduh tanggal 27 Mei 2014

Simchi-Levi, D., Kaminsky, P. & E, S. L. (2000), "*Designing and Managing the Supply Chain",* Boston, McGraw Hill.

Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., Simchi-Levi, E., 2003, *Designing and Managing the Supply Chain : Concepts, Strategies, and Case Studies,* McGraw-Hill

Sulisthio, Meilani, 2011, Strategi Distribusi PT.Surya Kaltim Perkasa Samarinda, Jawa Timur, Skripso, Universitas Surabaya.